



# JURNAL BASICEDU

Volume 6 Nomor 5 Tahun 2022 Halaman 9223 - 9229

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



## Pengaruh Metode Suku Kata terhadap Keterampilan Membaca Permulaan

Anggy Giri Prawiyogi<sup>1</sup>, Tia Latifatu Sa'diah<sup>2</sup>, Andes Safarandes<sup>3</sup>, Qori Nurjanah<sup>4</sup>✉

Universitas Buana Perjuangan Karawang, Indonesia<sup>1,2,3,4</sup>

E-mail: [anggy.prawiyogi@ubpkarawang.ac.id](mailto:anggy.prawiyogi@ubpkarawang.ac.id)<sup>1</sup>, [tia.latifatu@ubpkarawang.ac.id](mailto:tia.latifatu@ubpkarawang.ac.id)<sup>2</sup>,  
[Andes.asmara@ubpkarawang.ac.id](mailto:Andes.asmara@ubpkarawang.ac.id)<sup>3</sup>, [Sd17.qorinurjanah@mhs.ubpkarawang.ac.id](mailto:Sd17.qorinurjanah@mhs.ubpkarawang.ac.id)<sup>4</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah terdapat hubungan yang signifikan antara keterampilan membaca permulaan menggunakan metode suku kata dengan keterampilan membaca permulaan tanpa metode suku kata pada siswa kelas I SDN Talagasari II. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas I yang berjumlah 23 orang, yang keseluruhannya dijadikan sampel. Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif dengan pendekatan eksperimen. Metode penelitian yang digunakan *Pre - eksperimental design* dengan tipe *One Grup Pretest - Posttest*. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa tes lisan. Pada pengukuran awal keterampilan membaca permulaan sebelum diberikan perlakuan menunjukkan kategori sangat rendah mencapai 65,21%, kategori rendah mencapai 34,78%, kategori baik, tinggi dan sangat tinggi mencapai 0%. Sedangkan sesudah diberikan perlakuan pada kategori sangat tinggi mencapai 13,04%, kategori tinggi mencapai 34,78%, kategori baik mencapai 39,13%, kategori rendah 8,69%, dan kategori sangat rendah 4,34%. Pengujian analisis data menunjukkan bahwa berdasarkan perhitungan uji-t perolehan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 27,43 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2,07. Dapat disimpulkan  $t_{hitung} = 27,43 > t_{tabel} = 2,07$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya bahwa penggunaan metode suku kata terhadap keterampilan membaca permulaan berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan membaca permulaan siswa kelas I SDN Talagasari II.

**Kata kunci :** metode suku kata, keterampilan membaca permulaan.

### Abstract

This study aims to see whether there is a significant relationship between early reading skills using the syllable method and early reading skills without the syllable method of first grade students at SDN Talagasari II. The population in this study was class I students, totaling 23 people, all of which were used as samples. The research approach used is quantitative with an experimental approach. The research method used was pre - experimental design with the type of one group pretest - posttest. Data collection techniques used in the form of oral tests. In the initial measurement of initial reading skills before being given treatment, the very low category reached 65,21%, the low category reached 34,78%, the good, high and very high categories reached 0%. While after being given treatment, the very high category reached 13,04%, the high category reached 34,78%, the good category reached 39,13%, the low category was 8,69%, and the very low category was 4,34%. The data analysis test showed that based on the t-test calculation, the t-count was 27,43 and the t-table was 2,07%. It can be concluded that  $t\text{-count} = 27,43 > t\text{-table} = 2,07$  then  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted, meaning that the use of the syllable method on early reading skills affects the improvement of students initial reading skills of first grade students of SDN Talagasari II.

**Keywords :** syllable method, beginning reading skill.

Copyright (c) 2022 Anggy Giri Prawiyogi, Tia Latifatu Sa'diah, Andes Safarandes, Qori Nurjanah

✉ Corresponding author :

Email : [Sd17.qorinurjanah@mhs.ubpkarawang.ac.id](mailto:Sd17.qorinurjanah@mhs.ubpkarawang.ac.id)

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.1437>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

## PENDAHULUAN

Seorang anak belajar berbahasa dari Bahasa ibunya sewaktu kecil. Anak tersebut akan secara aktif berusaha mengembangkan keterampilan berbahasa dari apa yang telah di peroleh lingkungan sekitarnya. Jika lingkungannya baik, maka respon anak tersebut akan baik dalam mengembangkan keterampilan dalam berbahasa. Permendikbud No. 146 tahun 2014 menyatakan bahwa anak usia 4-6 tahun adalah anak masih mengalami masa ke emasan yang merupakan masa dimana anak mulai peka atau sensitive untuk menerima berbagai stimulasi dan Pendidikan. Salah satu perkembangan yang di stimulasi yaitu perkembangan Bahasa.

Menurut Soyomukti (2015: 22) mengatakan bahwa “Pendidikan adalah hidup. Pendidikan adalah pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup. Pendidikan adalah situasi hidup yang mempengaruhi pertumbuhan individu. Pendidikan seumur hidup bermakna bahwa Pendidikan Pendidikan adalah bagian dari kehidupan sendiri. Pengalaman belajar berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hayat” Dari pendapat diatas di jelaskan bahwa Pendidikan merupakan pengalaman belajar yang berlangsung seumur hidup yang dapat mempengaruhi pertumbuhan individu. Oleh karena itu Pendidikan sangatlah penting bagi setiap individu agar memperoleh pengalaman baru serta dapat memperoleh ilmu dari pengalaman belajar tersebut.

Menurut Ratih Mustikawati (2015:43) mengemukakan bahwa “Kemampuan membaca merupakan salah satu kunci keberhasilan siswa dalam meraih kemajuan dengan kemampuan yang memadai siswa akan lebih mudah menggali informasi dari berbagai sumber tertulis”. Jadi Membaca permulaan merupakan pembelajaran awal yang sangat penting untuk kelas rendah sebagai bahan dasar untuk mencapai pengetahuan lebih lanjut. Menurut Mustikawati (2015: 46) metode suku kata adalah metode yang diawali pengenalan suku kata dan di rangkai menjadi kata- kata bermakna. Metode ini anak tidak perlu mengenal huruf satu persatu, namun akan di perkenalkan suku kata seperti ba, bi, bu, be, bo. Ca, ci, cu, ce, co. dan seterusnya. Metode suku kata dapat memudahkan siswa dalam pembelajaran membaca permulaan pada kelas I. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Metode Suku Kata Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Sekolah Dasar”.

Agar peneliti tidak menyimpang dari isi penelitian, maka perlu ditetapkan batasan masalah yaitu pengaruh metode suku kata terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas satu SDN Talagasari II.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Masih banyak siswa yang kesulitan dalam membaca permulaan
2. Penggunaan metode yang kurang tepat
3. Kurangnya minat membaca siswa

## METODOLOGI PENELITIAN

Menurut Sugiono (2014:109) mengatakan bahwa pre-eksperimental design ialah rancangan yang meliputi hanya satu kelompok saja atau kelas yang di berikan pra dan pasca uji rancangan.

Table 1 Model Design Penelitian

Pre test	Perlakuan	Post test
O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>

Keterangan :

O<sub>1</sub> = Pengukuran pertama sebelum memberikan pretest

X = Perlakuan menerapkan metode suku kata

O<sub>2</sub> = Pengukuran kedua setelah memberikan posttest

Sugiyono 2015 : 111

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Talagasari II Kp.pasirpogor Ds.Talagasari Kec.Telagasari Kab.Karawang. Waktu penelitian ini dilakukan pada Maret 2021. Menurut Sugiyono (2014: 109) menyatakan bahwa “pre-eksperimental design ialah rancangan yang meliputi hanya satu kelompok saja atau kelas yang di berikan pra dan pasca uji rancangan”. Jenis penelitian ini adalah penelitian pra eksperimen atau desain penelitian yang hanya menggunakan kelompok eksperimen bukan kelompok kontrol (perbandingan). Rancangan penelitian yang digunakan adalah “One Group Pretest – Posttest Desain” pembelajaran yang diukur sebelum di berikan perlakuan dan sesudah diberikan perlakuan sehingga hasilnya akan lebih akurat. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan tes. Tes dibagi menjadi dua, yaitu: Tes awal atau *pretest* Tes sebelum memberikan perlakuan atau tindakan, hal ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum menerapkan metode suku kata. Pada pretest ini siswa di minta untuk membaca yang sudah di sediakan sesuai indicator membaca permulaan. Tes akhir atau *posttest*. Tes dilakukan setelah siswa menerima perlakuan, yaitu: setelah menerapkan metode suku kata. Untuk mengetahui pengaruh metode suku kata. Sebelum dilakukan posttest siswa di berikan perlakuan sebanyak empat kali kemudian di berikan soal sama seperti pretest untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari perlakuan tersebut.

Analisis data ini digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah di peroleh selama penelitian yang bersifat kuantitatif. Analisis Data Statistik Inferensial

Langkah- Langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

a) Mencari harga “Md” dengan menggunakan rumus :

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan :

Md = mean dari perbedaan *pretest* dengan *posttest*

$\sum d$  = jumlah dari gain (*posttest* – *pretest*)

N = subjek pada sampel

b) Mencari harga “ $\sum X^2d$ ” dengan menggunakan rumus :

$$\sum X^2d = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Keterangan :

$\sum X^2d$  = jumlah kuadrat deviasi

$\sum d$  = jumlah dari gain (*posttest* – *pretest*)

N = subjek pada sampel

c) Cara menentukan kriteria yang signifikan, yaitu sebagai berikut :

Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka H<sub>0</sub> di tolak dan H<sub>1</sub> diterima, berarti penerapan metode suku kata berpengaruh pada keterampilan membaca permulaan siswa kelas I sekolah dasar.

Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka H<sub>0</sub> diterima, berarti penerapan metode suku kata tidak berpengaruh terhadap keterampilan membaca permulaan siswa kelas I sekolah dasar.

Menentukan harga  $t_{tabel}$  :

Mencari  $t_{tabel}$  dengan menggunakan table distribusi t dengan taraf signifikan

$\alpha = 0,05$  dan  $dk = N - 1$

1. Uji asumsi analisis data

ini dilakukan untuk persyaratan analisis data statistik :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak. Dalam setiap variabel yang akan dianalisis harus mengikuti distribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *Kolmogorow-Smirnow*. Pengujian dilakukan melalui program komputer, yaitu *SPSS* Versi 26 yaitu mengitung data statistic *pretest* dan data statisti *posttest*. Uji normalitas data menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikan 0,05. Apabila  $H_0$  lebih besar dari 0,05 maka sampel berdistribusi normal, maka  $H_0$  diterima atau signifikan.

**PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN**

1. Analisis Data Deskriptif

Deskripsi hasil *pretest* keterampilan membaca permulaan. *Pretest* di laksanakan pada tanggal 31 Mei 2021 di SD Negeri Talagasari II

Tabel 2 Nilai Rata-rata *Pretest*

X	F	F.X
30	1	30
35	2	70
40	4	160
45	3	135
50	5	250
55	6	330
60	2	120
Jumlah	23	1095

Seperti yang terlihat dari data di atas,  $\sum fx = 1095$  dan  $N = 23$ , sehingga diperoleh rata-rata (mean) sebagai berikut :

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n}$$

$$\bar{x} = \frac{1095}{23}$$

$$\bar{x} = 47,60$$

Hasil perhitungan di atas, memperoleh nilai rata-rata siswa di SD Negeri Talagasarii II I sebelum menerapkan metode suku kata adalah 47,60.

Tabel 3 Nilai *Mean Posttest*

X	F	F.X
50	1	50
60	2	120
70	5	350
75	4	300
77	2	154
78	1	78

80	2	160
85	2	170
88	1	88
90	2	180
95	1	95
Jumlah	23	1745

Seperti dapat dilihat dari data di atas, bahwa  $\sum fx = 745$ , sedangkan  $N = 23$ . Oleh karena itu, rata-rata dapat diperoleh sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n}$$

$$\bar{x} = \frac{1745}{23}$$

$$\bar{x} = 75,86$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, nilai rata-rata siswa di SD Talagasari II kelas I setelah menerapkan metode suku adalah 75,86.

Dari hasil hipotesis penelitian “Terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan Metode Suku Kata terhadap Keterampilan Membaca Permulaan siswa kelas I SD Negeri Talagasari II” jadi teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah uji-t.

## 2. Analisis Data Statistik Inferensial

Setelah di dapatkan  $t_{hitung} = 27,43$  dan  $t_{tabel} = 2,074$  maka diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $27,43 > 2,07$ . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dapat dilihat dari pernyataan di atas, bahwa di SD Negeri Talagasari II penerapan metode suku kata berpengaruh pada kemampuan membaca awal siswa kelas satu.

## 3. Uji Asumsi Analisis

Tabel 4 Uji Asumsi Analisis

Tests of Normality			
Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			
	Statistic	df	Sig.
Nilai Pretest	.178	23	.058
Nilai Posttest	.159	23	.135

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan perhitungan, di peroleh data statistic *pretest* dan *posttest* adalah 0,178 dan 0,159. Untuk *Kolmogorov-Smirnov* nilai sig atau *p-value* = 0,058 > 0,05 dan 0,135 > 0,05. Jadi  $H_0$  diterima atau signifikan.

## 4. Pengujian Hipotesis

Tabel 5 Hasil Uji-t

Variabel	T <sub>hitung</sub>	T <sub>tabel</sub>	df	Sig	Keterangan
Pretest - Posttest	27,43	2,07	22	0.000	Signifikan

Berdasarkan pengujian diperoleh  $t_{hitung} = 27,43$  dan  $t_{tabel} = 2,07$ . Sehingga didapatkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $27,43 > 2,07$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti penerapan metode suku kata terhadap keterampilan membaca awal siswa kelas satu SDN Talagasari II berpengaruh.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan observasi tentang pengaruh metode suku kata terhadap keterampilan membaca permulaan siswa kelas I SDN Talagasari II Kecamatan Telagasari, maka disimpulkan berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran membaca menggunakan suku kata, kemampuan membaca siswa kelas satu mengalami peningkatan, yang dapat dilihat pada hasil *pre-test* dan *post-test*.

Sebelum penerapan metode suku kata, kemampuan membaca permulaan siswa kelas I umumnya sangat rendah dan rata-rata sebelum perlakuan adalah 47,60 dan nilai rata-rata setelah perlakuan 75,86. Hal ini dinyatakan dengan diperolehnya presentase hasil belajar siswa yang tergolong sangat rendah atau 65,21% dan di kategorikan rendah atau 34,78%. Kemudian berdasarkan data yang diperoleh setelah menerapkan metode suku kata dapat dilihat dalam presentase berikut yaitu kategori sangat rendah atau 4,34%, atau 8,69%, baik atau 39,13%, dan di kategorikan tinggi atau 34,78% dan dikategori sangat tinggi atau 13,04%.

Berdasarkan data yang diperoleh dapat disimpulkan dari uji hipotesis yang telah dilakukan bahwa setelah diperoleh  $t_{hitung} = 27,43$  dan  $t_{tabel} = 2,07$ , penerapan metode suku kata pada keterampilan membaca awal, maka diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $27,43 > 2,07$ .

Oleh karena itu  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya penerapan metode suku kata pada keterampilan membaca awal siswa kelas satu SDN Talagasari II berpengaruh.

Berdasarkan hasil penerapan metode suku kata dalam penelitian ini, maka disarankan sebagai berikut:

1. Bagi pendidik, terutama guru SDN Talagasari II disarankan memberikan latihan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa melalui metode suku kata.
2. Bagi peneliti, dapat dijadikan referensi untuk memberikan informasi penggunaan suku kata untuk melaksanakan pembelajaran membaca permulaan.
3. Kepada siswa, hendaknya dapat meningkatkan minat belajar dengan latihan dan membiasakan membaca permulaan menggunakan suku kata untuk meningkatkan kemampuan membaca.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aznan, A.R. 2018. *Pengaruh Metode Bermain Suku Kata Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Murid Kelas 1 Sdn No. 197 Inpres Bontopajja Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar*. Skripsi. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Dalman. 2013. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada
- Depdiknas. (2015). *Permendikbud No. 146 Tahun 2014*. Jakarta: Depdiknas
- Diana, E. H. 2020. *Pengaruh Metode Struktural Analitik Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Tk B Di Tk Islam Sabilul Huda Kaloran*. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Halimah, A. 2014. *Metode Pembelajaran Membaca Dan Menulis Permulaan Di Sd/Mi*. Auladuna, Vol. 1 No. 2 Desember 2014
- Hidayah, W.N Dan Nawani. A. 2017. *Metode Suku Kata Untuk Pembelajaran Membaca Permulaan Peserta Didik Low Vision*. Jassi\_Anakku. Vol.18 No.2

- 9229 *Pengaruh Metode Suku Kata terhadap Keterampilan Membaca Permulaan – Anggy Giri Prawiyogi, Tia Latifatu Sa'diah, Andes Safarandes, Qori Nurjanah*  
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.1437>
- Jaya, I. 2017. *Pengaruh Membaca Permulaan Melalui Metode Suku Kata Dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Murid Kelas 1 Sd Negeri Samata Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa*. Skripsi. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar
- Muhyidin, A. Rosidin, O Dan Salpariansi, E. 2018. *Metode Pembelajaran Membaca Dan Menulis Permulaan Di Kelas Awal*. Vol.4 No.1 Issn 2540-9093.
- Mustikawati, R. 2015. “*Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Dengan Metode Suku Kata (Syllabic Method) Pada Siswa Kelas 1 Sd Negeri Nayu Barat Iii Banjarsari Surakarta Tahun 2014/2015*”. *Jurnal Ilmiah Mitra Swara Ganesha* Vol.2 No.1 Issn 2356-3443.
- Kurniaman, O Dan Noviana, E. 2016. *Metode Membaca Sas (Struktural Analitik Sintetik) Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Di Kelas 1 Sdn 79 Pekanbaru*. Vol.5 No.2 Issn 2303-1514.
- Prawiyogi, A. G. Dewi, S.M. Anwar, A.S Dan Wahyuni, C.S. 2021. *Efektifitas Strategi Direct Reading Thinking Activies Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Di Sekolah Dasar*. *Jurnal Basicedu*. Vol. 5 No. 1 Issn 2580-1147.
- Setiyoso, H. 2020. *Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Metode Suku Kata Dengan Media Kartu Bergambar Kelas 1 Sdn 01 Bulurejo*. Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Soyomukti, Nurani. (2015). *Teori – Teori Pendidikan Dari Tradisional (Neo) Liberal, Marxis-Sosialis, Hingga Postmodern*. Yogyakarta:Ar-Ruzz Media.
- Sugiono. 2014. *Metode Penelitian*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Sugiono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Method)*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Ulfa, L.Z. 2020. *Implementasi Metode Suku Kata Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Anak Usia 4-5 Tahun Di Ra Mimba'ul Hisan Surabaya*. Skripsi. Surabaya: Universitas Negeri Sunan Ampel Surabaya
- Zahra, R. 2019. *Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Melalui Metode Suku Kata Di Kelas Ii Mis Lamgugob Banda Aceh*. Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.